ABSTRAK

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar menjadi barang jadi. Industri manufaktur merupakan mesin pertumbuhan yang utama sekaligus dapat memberikan lapangan kerja bagi banyak orang, industri manufaktur merupakan salah satu industri yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan devisa negara. Selain itu pengembangan industri manufaktur berdampak langsung pada daya saing bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat komparatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Data penelitian yang digunakan adalah data sampel yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Dari seluruh populasi yang dijadikan sampel, diperoleh 20 perusahaan yang diteliti selama 6 tahun, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Penelitian ini menggunakan teknik *Paired Sample Test* melalui program SPSS.

Hasil penelitian dengan menggunakan teknik *Paired Sample Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015).

Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan menambahkan variabel lainnya seperti *Bid-Ask Spreads* dan *Trading Volume Activity*. Bagi Investor atau pelaku pasar diharapkan agar cepat dan tanggap dalam memproses informasi yang diterima seperti *stock split* serta memahami dengan baik kondisi calon perusahaan yang akan dijadikan sarana investasi. Bagi emiten diharapkan meningkatkan penyebaran informasi mengenai *corporate action* yang akan dilakukannya.

Kata Kunci: Abnormal Return, dan Stock Split